

BAB VI

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah didapatkan, maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Kadar timbal dalam darah petugas operator SPBU 54.801.45 yang telah diuji dengan menggunakan AAS diketahui bahwa dari 13 responden tersebut dapat dinyatakan bahwa semua responden yang bekerja sebagai petugas operator SPBU tersebut memiliki kadar timbal yang masuk dalam kategori normal sesuai dengan aturan dalam Keputusan Menteri Kesehatan RI Nomor 1406/MENKES/SK/XI/2002 dengan kadar timbal maksimal dalam darah untuk orang dewasa normal yaitu 10-25 $\mu\text{g/dl}$.
2. Karakteristik responden yang terlibat adalah sebesar 100% responden menggunakan APD berupa masker dan rutin melakukan CTPS sebelum memegang makanan/minuman yang akan dikonsumsi, 100% responden memiliki jam kerja/shift >6 jam yaitu ± 8 jam per hari. Kemudian, 15,4% memiliki masa kerja ≤ 2 tahun dan 84,6% responden yang terlibat memiliki masa kerja >2 tahun. Dan sebanyak 30,8% responden menyatakan memiliki keluhan penyakit selama 3 bulan belakangan, dan 69,2% menyatakan tidak memiliki keluhan penyakit. Dari keseluruhan karakteristik, sebanyak 100% responden memiliki kadar timbal yang normal.

B. Saran

1. Untuk seluruh responden yang memiliki kadar timbal dalam kategori normal diharapkan untuk mempertahankan kondisinya dan pola hidupnya, dan jika bisa lebih ditingkatkan lagi.
2. Untuk para petugas SPBU agar lebih menyempatkan diri untuk membaca penelitian sejenis agar mendapatkan informasi tentang paparan logam berat timbal dikarenakan

para petugas operator SPBU merupakan salah satu populasi yang berisiko terhadap paparan logam timbal.

3. Untuk peneliti selanjutnya yang akan melakukan penelitian sejenis, diharapkan untuk lebih memperhatikan lagi proses pra-analitik, analitik, dan post-analitik, memperhatikan prosedur kerja dan metode yang digunakan, serta limit deteksi dan limit kuantitasi dari alat tersebut sehingga penelitian lebih optimal serta hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai acuan.
4. Untuk Dinas Kesehatan diharapkan dapat lebih memperhatikan atau menerapkan program kebijakan baru terhadap masyarakat yang rentan atau berisiko untuk terpapar logam berat.
5. Untuk Rumah Sakit diharapkan meningkatkan pelayanan terhadap pemeriksaan paparan logam timbal yang disediakan untuk populasi-populasi yang berisiko.